

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH NON-RUTIN PADA
MATERI LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR**

Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh
Laela Khodijah
1601045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH NON-RUTIN PADA
MATERI LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR**

Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

oleh
Laela Khodijah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Laela Khodijah 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LAELA KHODIJAH

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH NON-RUTIN PADA
MATERI LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR**

Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

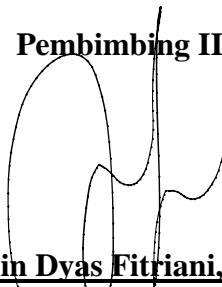
Pembimbing I



Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.

NIP. 196205221986032003

Pembimbing II



Andhin Dyas Fitriani, M.Pd.

NIP. 198507112009122006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dwi Heryanto, M.Pd.

NIP. 197708272008122001

ABSTRAK

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH NON-RUTIN PADA MATERI LUAS GABUNGAN BANGUN DATAR

Oleh:
Laela Khodijah
1601045

Kemampuan pemecahan masalah diperlukan siswa bukan hanya disekolah tetapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah dengan menyelesaikan masalah non-rutin yang berupa soal non-rutin. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji tentang kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah pada materi luas gabungan bangun datar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah dua orang dari setiap kategori. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu, lembar soal non-rutin, observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu; (1) kemampuan pemecahan siswa berdasarkan hasil belajar tinggi sudah terlihat sangat baik. Siswa dengan hasil belajar tinggi ini sudah memahami soal non-rutin yang diberikan dengan baik dan juga sudah memahami konsep tentang luas gabungan bangun datar sehingga mampu memecahkan soal dengan benar; (2) kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan hasil belajar sedang sudah terlihat baik, siswa mampu memecahkan setiap masalah yang disajikan, hanya saja siswa terlihat kurang teliti saat melakukan perbaikan terhadap jawabannya sehingga jawaban tersebut kurang tepat; (3) terakhir untuk kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar rendah masih tergolong kurang. Siswa belum memahami soal yang diberikan dengan benar. Siswa hanya memahami soal berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya saja hal ini membuat jawaban siswa kurang tepat.

Kata Kunci: kemampuan pemecahan masalah, masalah non-rutin, luas gabungan bangun datar

ABSTRACT

PROBLEM SOLVING ABILITY OF STUDENT IN SOLVE NON-ROUTINE PROBLEM ON COMBINATION OF FLAT SHAPES AREA

By:
Laela Khodijah
1601045

Problem solving ability of student is not just important in school but it is important for daily life. One of the way can do to increase of problem solving ability of student is with solve non-routine problem which is non routine question. So that it make the author interest to research problem solving ability of student with learning outcomes high, middle, and low on combination of flat shapes area. The purpose of this research is to describe problem solving ability of student with learning outcomes high, middle, and low. This research is using qualitative descriptive method. This research be held in one of elementary school in Bandung city. The subject for this research is two students from each category (learning outcomes high, middle, low). Instrument that use in this reseach is test, observation, and interview. The result of this research is: (1) Problem solving ability of student with high learning outcomes is look very good. Student with high learning outcomes is already understand about non-routine problem who gave with good, and also already understand about the concept of combination of flat shapes area, so that can solve the problem in that questions with the right answer. (2) problem solving ability of student with middle learning outcomes already looks good. Student can solve every problem who gave, but the student does not careful when repair the answer, so that the answer is not right. (3) Problem solving ability of student with low learning outcames does not look good. Student does not understand the problem in each question who gave. Student just understand the question with their own knowledge so it makes all of the answer's wrong.

Keyword: *problem solving ability, non-routine problem, combination of flat shapes area*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	8
2.1.1 Masalah Matematika.....	8
2.1.2 Pemecahan Masalah.....	9
2.1.3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	10
2.2 Langkah-Langkah Pemecahan Masalah.....	11
2.2.1 Pengertian Heuristik.....	11
2.2.2 Model Heuristik Wickelgren.....	13
2.3 Materi Bangun Datar.....	17
2.4 Penelitian yang Relevan.....	18
2.5 Kerangka Berpikir.....	18
2.6 Definisi Operasional.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21

3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian.....	21
3.3 Jenis Penelitian.....	22
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
3.5 Subjek Penelitian.....	23
3.6 Prosedur Penelitian.....	23
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.8 Analisis Data.....	24
3.8.1 Teknik Analisis Data.....	24
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	25
3.9.1 Perpanjangan Keikutsertaan.....	25
3.9.2 Ketekunan/Keajegan Pengamatan.....	25
3.9.3 Triangulasi.....	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Temuan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Tinggi.....	27
4.1.1 Deskripsi Subjek 1.....	27
4.1.2 Deskripsi Subjek 2.....	29
4.1.3 Pembahasan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Tinggi.....	32
4.2 Temuan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Sedang.....	34
4.2.1 Deskripsi Subjek 3.....	34
4.2.2 Deskripsi Subjek 4.....	37
4.2.3 Pembahasan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Sedang.....	40
4.3 Temuan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Rendah.....	42
4.3.1 Deskripsi Subjek 5.....	42
4.3.2 Deskripsi Subjek 6.....	44
4.3.3 Pembahasan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Rendah.....	47

4.4 Pembahasan Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Tinggi, Sedang, dan Rendah	50
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Rekomendasi.....	54
5.2.1 Bagi Guru.....	54
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, E. (2017). "Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Koneksi Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Kelas IV di Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan". *Prosiding Seminar Nasional Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT dan Pelatihan Berpikir Suprarasional*. UPI Sumedang.
- Ananda, N., dkk. (2018). "Gaya Berpikir dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas IV di Min Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 3 (1) hal 1-7.
- Djadir, dkk. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Matematika Bab X Bangun Datar*.
- Fadillah, S. (2009). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Pembelajaran Matematika". *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*. Fakultas MIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatqurhohman. (2016). "Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 4(2), hal. 127-133.
- Firdaus, R. (2019). *Analisis Learning Trajectory Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Skripsi FIP Universitas Pendidikan Indonesia. UPI Bandung.
- Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila
- Kemdikbud. (2013). *Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemdikbud
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda.
- Nanang. (2012). "Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematik melalui Pendekatan Metakognitif". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1 (1) hal. 1-3.

- Nurmasari,N., dkk. (2014). “Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Peluang ditinjau dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan”. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. vol 2 (4) hal. 351-358.
- Putri, A. (2018). “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin dan Non-Rutin pada Materi Aturan Pencacahan”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 2(4), hal. 890-896.
- Retna, M., dkk. (2013). “Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. Vol 1(2) hal 71-82.
- Rostika, Junita. (2017). “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model *Diskursus Multy Representation* (DMR)”. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 9 (1) hal 35-46.
- Sarfa, W. (2010), “Heuristik In Problem Solving”, *BIMAFIKA: Jurnal MIPA, Kependidikan dan Terapan*, vol. 1 (2), hal. 121 – 128.
- Suharjana, A. (2008). *Pengenalan Bangun Datar dan Sifat-sifatnya di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Supriyono, dkk. (2014), “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model *Student Facilitator And Explaining Setting Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Sub Pokok Bahasan Prisma dan Limas Kelas VIII Semester Genap.” *Pancaran*. Vol 3 (2) hal 53-62.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yarmayani, A. (2017). “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi”. *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*. hal. 12-19.